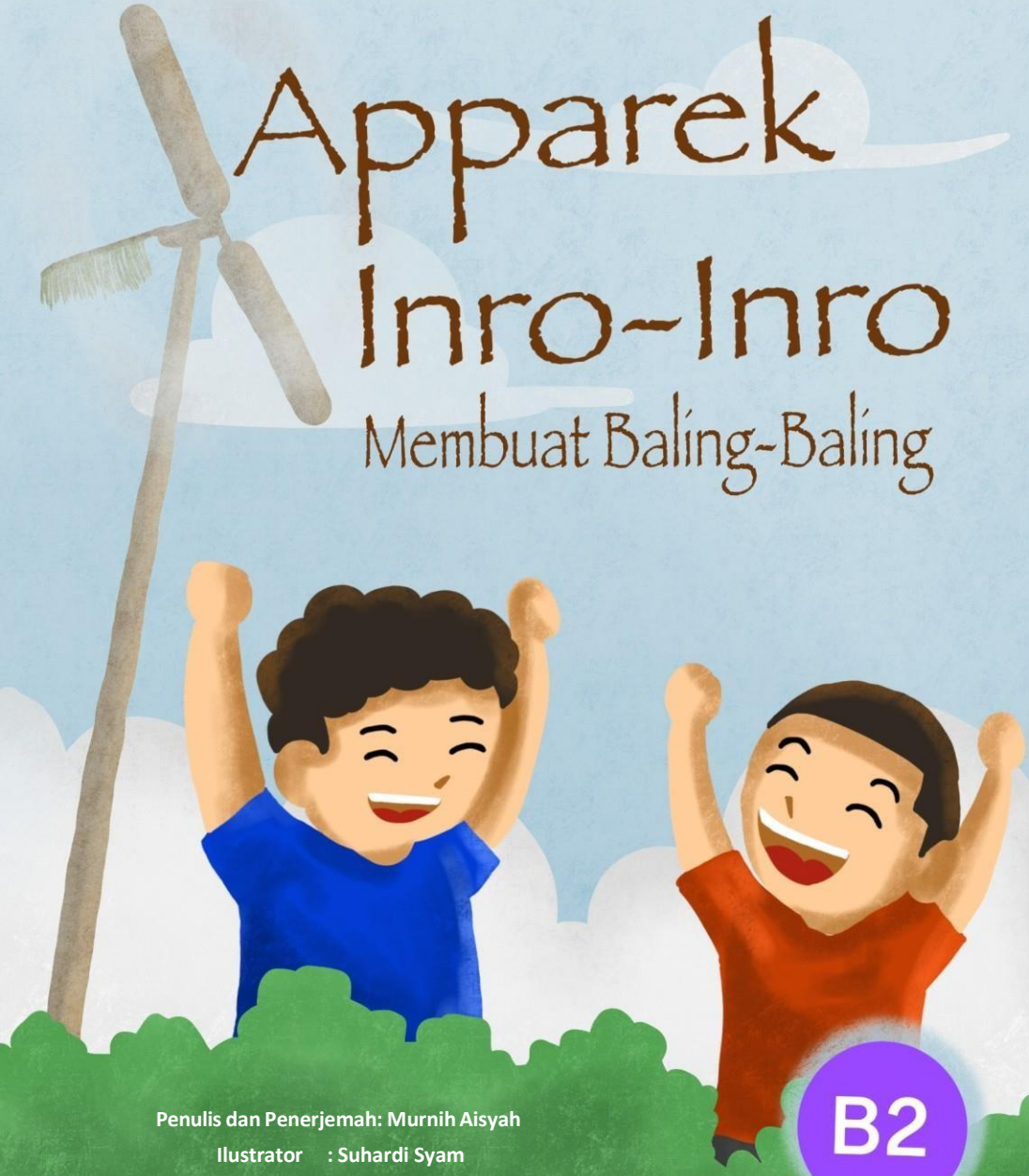
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Tahun 2023

Apparek Inro-Inro

Membuat Baling-Baling



Penulis dan Penerjemah: Murnih Aisyah
Ilustrator : Suhardi Syam

B2

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Apparek Inro-Inro

Membuat Baling-Baling

Penulis dan Penerjemah:
Murnih Aisyah

Ilustrator:
Suhardi Syam

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

Apparek Inro-Inro
Membuat Baling-Baling

Penulis : Murnih Aisyah
Penerjemah : Murnih Aisyah
Ilustrator : Suhardi Syam
Penyunting : Amriani H
Andi Makkaraja

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin Km 7 Tala Salapang, Makassar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Isi buku ini, baik Sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Murnih Aisyah
Apparek Inro-Inro (Membuat Baling-Baling) /Murnih Aisyah;Penerjemah: Murnih Aisyah : Ilustrator Suhardi Syam; Penyunting: Amriani H, Mira Pasolong.;Makassar: Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan, 2023.

viii + 28 hlm.; 14.8 x 21 cm.
ISBN: 978-623-112-295-7
1. CERITA ANAK- DWIBAHASA SULAWESI SELATAN-INDONESIA
2. CERITA BERGAMBAR

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilanliterasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

KATA PENGANTAR
KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan sepuluh judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2023, BBP Sulsel menerbitkan 46 judul buku cerita anak dwibahasa yang diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, tingkat PAUD/TK) dan anak usia 7—9 tahun (jenjang B-2, tingkat SD awal). Cerita-cerita anak itu memuat tema "Pemajuan Budaya Lokal" dan bersubstansi STEAM (*science, technology, engineering, art, math*). Buku cerita anak berupa buku bergambar (*picture book*) ini berbicara perihal (1) alam dan lingkungan, (2) ekonomi kreatif, (3) cerita rakyat, (4) matematika, (5) pengembangan diri,
(6) sains,(7) seni dan budaya, serta(8) tokoh.

Buku cerita anak yang diterbitkan BBP Sulsel tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan adanya proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-

anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah—bahasa Indonesia) itu dapat diakses bersama di laman *https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/* dan *https://budi.kemdikbud.go.id/.*

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. *Tak ada gading yang tak retak*, begitu kata pepatah. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dansaransangat kami harapkan.

Selamatmembaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2023

Ganjar

Harimansyah Kepala Balai Bahasa

Provinsi Sulawesi Selatan

SEKAPUR SIRIH

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Ilahi Rabbi, karena atas palilah-Nya jualah sehingga buku *Apparek Inro-Inro* dapat terbit dan hadir dalam genggaman para pembaca. Proses penulisan buku ini punya kisahnya tersendiri, olehnya itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Balai Bahasa Sulawesi Selatan yang telah memfasilitasi proses penulisan buku cerita anak dari awal hingga buku ini terbit.

Terima kasih kepada para narasumber, teman-teman FLP (Forum Lingkar Pena) atas diskusi dan bimbingannya kepada penulis. Salam hangat untuk kawan-kawan pengurus AGUPENA (Asosiasi Guru Penulis Indonesia) yang senantiasa memberikan dukungan. Karya ini hadir tak lepas dari dalamnya cinta dan kasih dari suami dan anak-anakku terkasih.

Segala kekurangan dalam penulisan buku ini tentu tidak bisa kami hindari. Kritik dan saran dari pembaca tetap kami harapkan sebagai modal ilmu kami dalam penyusunan buku berikutnya. Selamat membaca, semoga apa yang kami tuangkan dalam tulisan ini dapat memberi manfaat kepada anak Bangsa. Wassalam.

Makassar, Juni 2023
Penulis

Murnih Aisyah

Daftar Isi

Halaman Judul i
Halaman Hak Cipta ii
Kata Pengantar Kemendikbudristek iii
Kata Pengantar Balai Bahasa iv
Sekapur Sirih v
Daftar Isi vi
Apparek Inro-Inro 1
Glosarium 27
Biodata Penulis dan Penerjemah 28
Biodata Ilustrator 28



Wattunna mange assikola, acciniki I Farid inro-inro.

Saat ke sekolah, Farid melihat baling-baling.

Eroki apparek inro-inro I Farid.

Farid ingin membuat baling-baling.



Nakioki I Ical.

Ia mengajak Ical.





Ammoterekna ri sikolayya, aklampami ri kokoa.
I Farid na I Ical erokmi akboya parekang inro-inro.
Anjoengi akboya kayu baru na bulo.

Sepulang sekolah, Farid dan Ical ke kebun.
Mereka mencari bahan untuk membuat baling-baling.
Mereka mencari kayu waru dan bambu.



Aknaknappi batena ammile kayu.
Lambusukpi tangkenna.
Alusuk tompi poeng kayunna.

Memilih kayu harus teliti.
Tangkainya harus lurus.
Kayunya pun harus halus.





Ammoterek ngasengmi.
Anngerangmi kayu baru siagang bulo.

Mereka pulang.
Mereka membawa kayu waru dan bambu.

I Farid na Ical napakarammulaimi apparek inro-inro.
Napuemi I Farid anjo tangke barua.
Naraukmi I Farid sanggenna tipisik.

Farid dan Ical mulai membuat baling-balingnya.
Farid membelah ranting kayu waru.
Lalu menipiskan bilahnya.



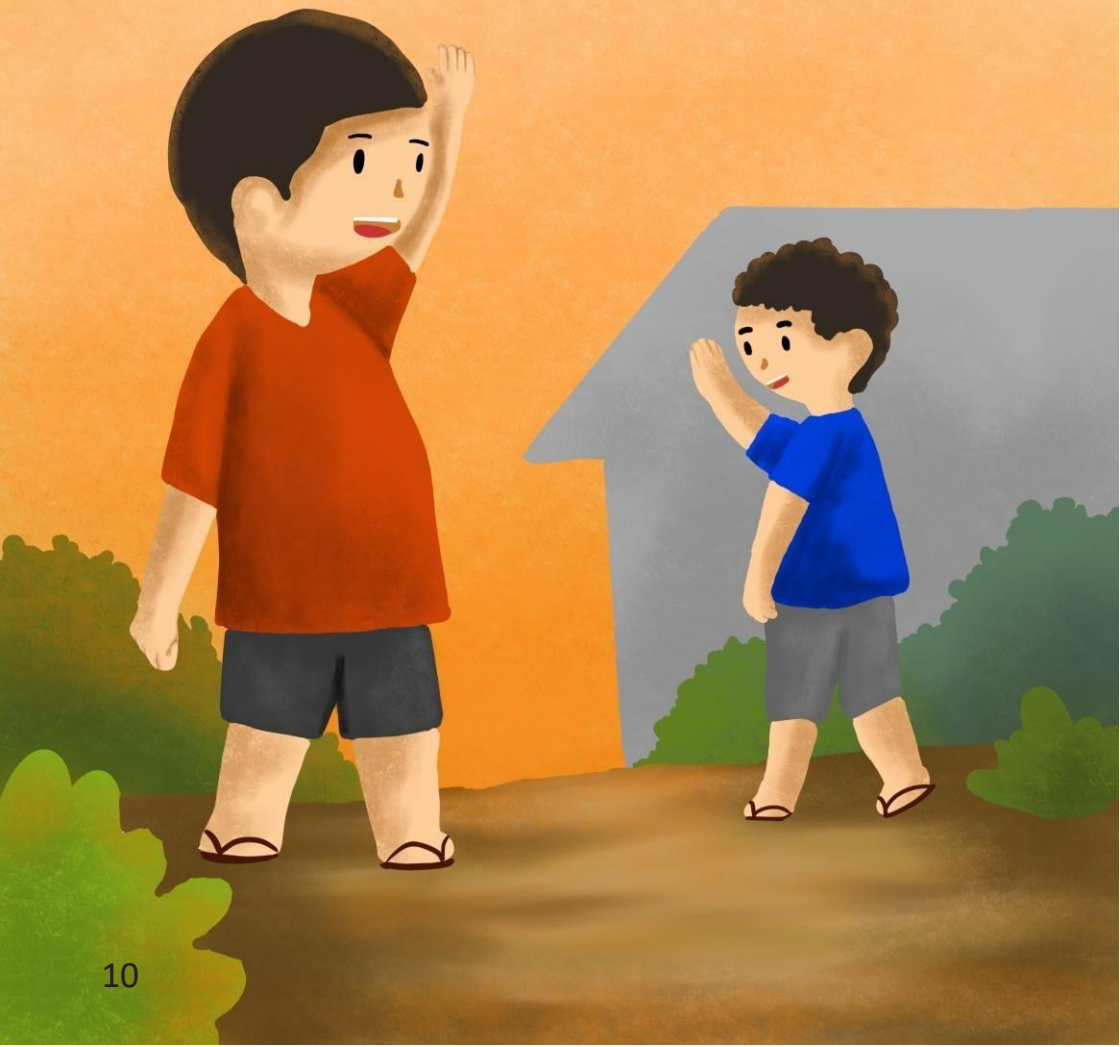
Apparekmi I Ical papparekuk siagang bonrolok.

Ical membuat tempat putaran baling-baling dan lubang segi empat.



Antamakmi karuenga.
Jari ammoterek ngasengmi ri ballakna.

Hari sudah petang.
Mereka pulang ke rumah.



Ammukoanna, I Farid apparek sobbolok bulo.
I Ical appareki bulo-bulona.

Esoknya, Farid membuat lubang di tengah.
Ical membuat poros.



Anjarimi inro-inrona.
Jari nacobami.
I Farid ammentengi assidallekang mata anginga.

Baling-baling sudah jadi.
Saatnya mencoba.
Farid berdiri berhadapan dengan arah angin.



Collai I Farid na I Ical.
Kaanjo inro-inrona tena naerok ammutarak.

Farid dan Ical kecewa.
Baling-balingnya tidak bisa berputar.



Tena naissengi passabakkanna natena naerok tapputarak.

Mereka tidak tahu sebabnya.



Saggai Daeng Sikki anciniki.

Pak Sikki yang melihat, merasa iba.



Ri battuimi ri Daeng Sikki.
Narappungmi anjo inro-inroa.

Pak Sikki menghampiri.
Ia memungut baling-baling itu.



Nasuroi anjo anak ruayya anciniki pappak inro-inroa.
Assillabbui padeng pappakna.
Jari teai tapputarak.

Pak Sikki meminta mereka memeriksa bilah baling-balingnya.
Ternyata bilahnya sama panjang.
Baling-baling tidak berputar.



I Farid na I Ical nabajiki inro-inrona.

Farid dan Ical memperbaiki baling-balingnya.



I Farid na I Ical nacobami poleangi inro-inrona.
Amminromi sikeddek-keddek inro-inrona.

Farid dan Ical kembali mencoba baling-balingnya.
Perlahan baling-balingnya berputar.



Tena na sallo, amminro bannyangmi inro-inrona.
Kalangngerangmi sakra inro-inrona.

Lama-kelamaan, putarannya semakin kencang.
Suaranya gemuruh.



Naerangmi mae napasang inro-inrona ri tampak tinggia.
Anjo anak ruayya napasangmi ri bulo lakbua.

Saatnya memasang baling-baling di ketinggian.
Mereka memasangnya pada bambu panjang.



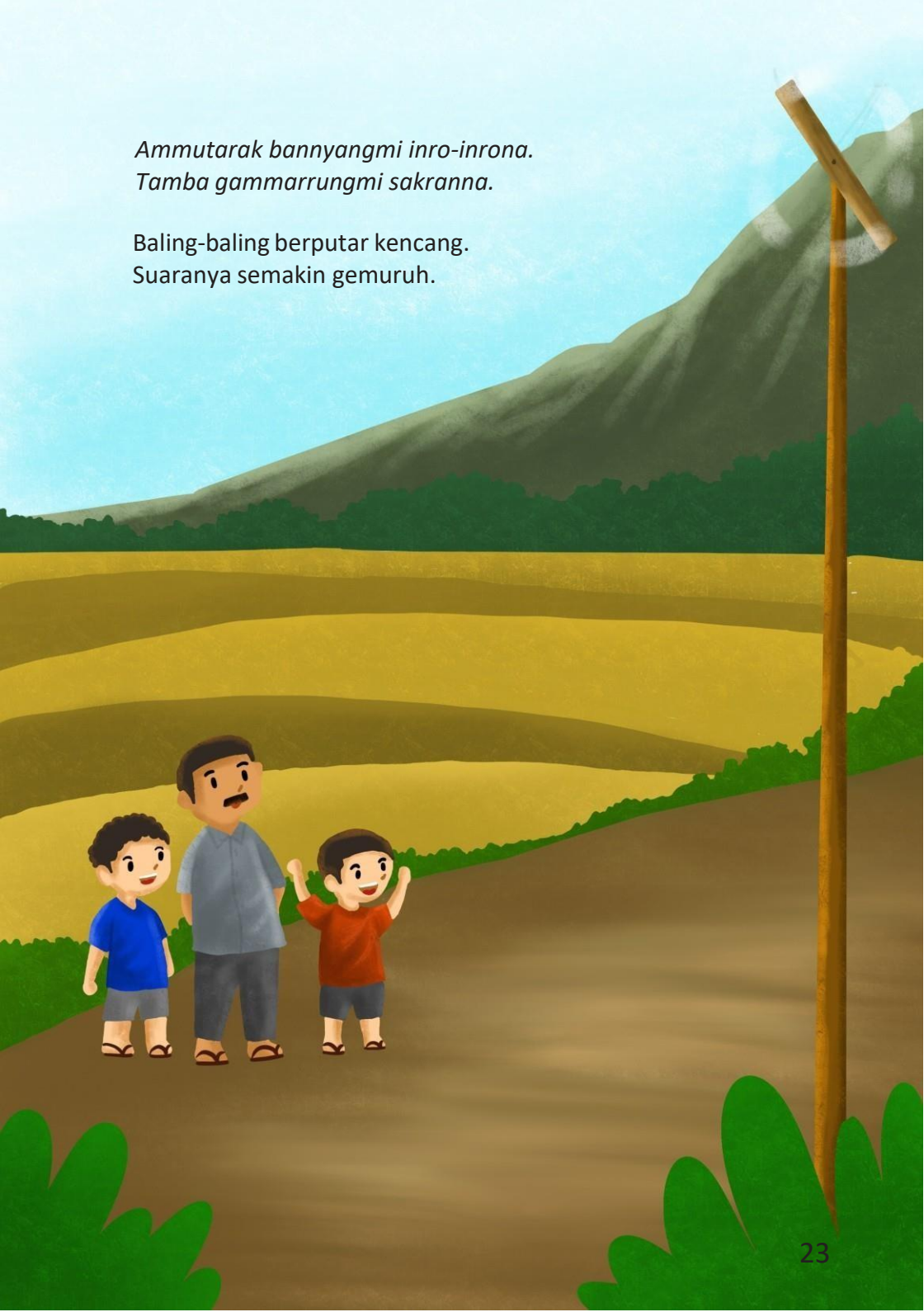


Kassakmi bulona manna niak anging.

Bambunya berdiri kokoh saat tertiup angin.

Ammutarak bannyangmi inro-inrona.
Tamba gammarrungmi sakranna.

Baling-baling berputar kencang.
Suaranya semakin gemuruh.

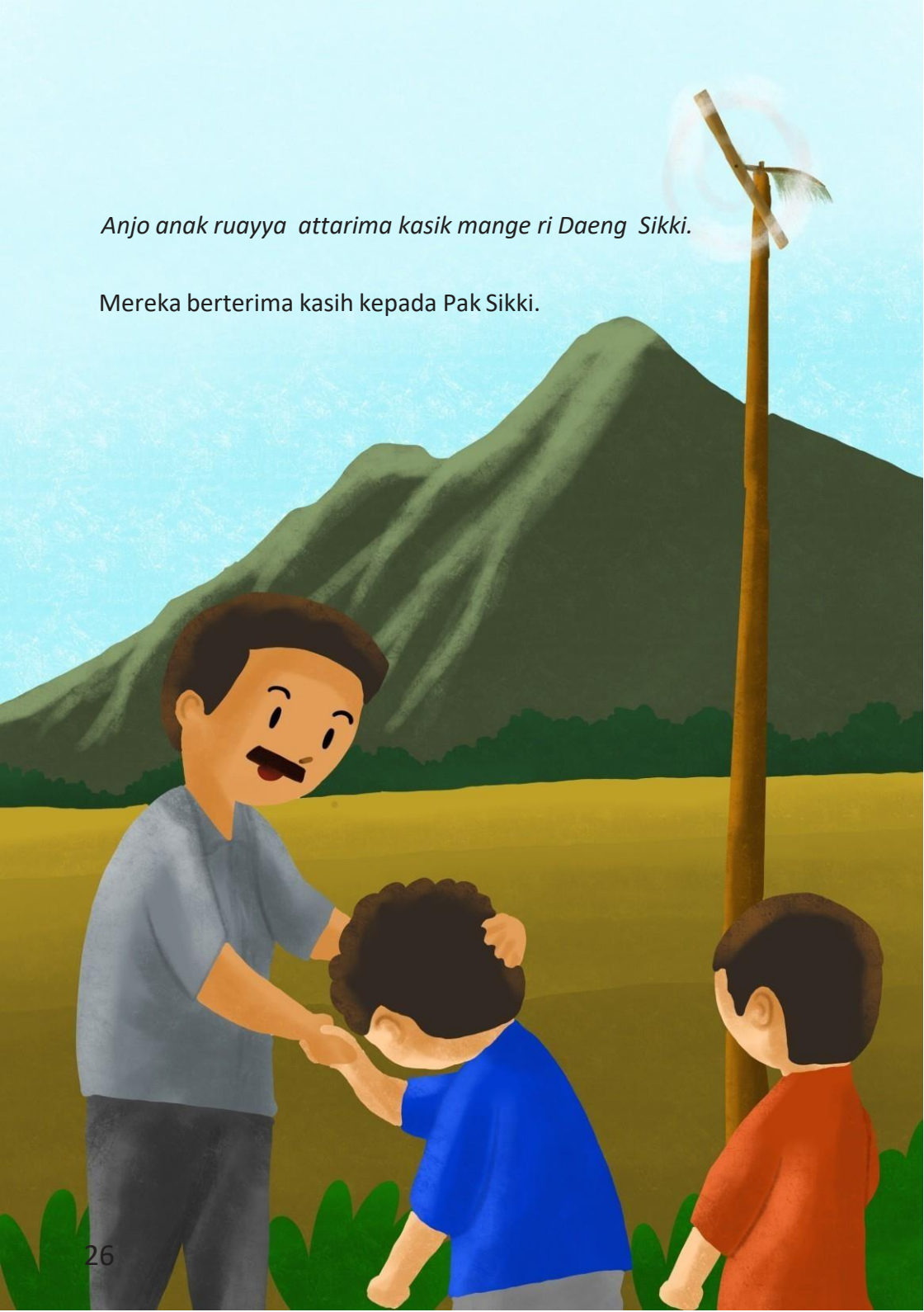




Anjo inro-inroa nipakei poeng anngondang balao.
Anjo balaoa, mallaki risakra.

Baling-baling juga digunakan mengusir tikus.
Tikus takut suara.





Anjo anak ruayya attarima kasik mange ri Daeng Sikki.

Mereka berterima kasih kepada Pak Sikki.

GLOSARIUM

Papparekuk : Tempat berputarnya baling-baling
Bonrolok : Lubang segi empat yang lebih tebal dari bagian baling-baling

Biodata Penulis dan Penerjemah



MURNIH AISYAH. Saat ini menjabat ketua AGUPENA (Asosiasi Guru Penulis Indonesia) Kota Makassar. Aktif di Forum Lingkar Pena (FLP) Sulawesi Selatan. Kesehariannya adalah guru Fisika di SMA Negeri 17 Makassar dan melaksanakan amanah sebagai Kepala Perpustakaan SMA Negeri 17 Makassar. Karya yang telah diterbitkan adalah sebuah novel berjudul Pulang dan beberapa buku antologi lainnya.

Biodata Ilustrator



Suhardi Syam, lahir di Ujung Pandang, 29 Desember 1989.

Bekerja sebagai tenaga Pendidik di Prodi Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar juga sebagai Guru Seni Budaya di SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar. Alumni Pendidikan Seni Rupa Unismuh Makassar Angkatan Pertama tahun 2008. Aktif sebagai Ketua Ikatan alumni Seni Rupa (IKASERA) dan juga sebagai pengurus Himpunan Pegiat Literasi dan Budaya (HPLB) SulSelBar.

Email: fineart08.egi@gmail.com

Sannak sumangakna I Farid na I Ical apparek inro-inro. Mangemi akboya papparekkang inro-inro ri kokoa. Nampa namanang-manangngimi naparek anjo inro-inrona. Collai anjo anak ruayya, ka anjo inro-inrona tana na erok ammutarak. Antekamma carana ampabajiki inro-inrona?

Farid dan Ical bersemangat membuat baling-baling. Mereka ke kebun mencari bahan untuk membuat baling-baling. Farid dan Ical membagi tugas dalam membuat baling-balingnya. Mereka kecewa karena baling-balingnya tidak bisa berputar. Bagaiman mereka memperbaiki baling-balingnya?

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jl. Sultan Alauddin Km.7 Tala Salapang Makassar

ISBN 978-623-112-295-7